

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsentrasi tembaga (Cu) pada airtanah berkisar antara 0,1021 – 0,3592 mg/l, konsentrasi kadmium (Cd) pada airtanah berkisar antara 0,0066 – 0,0085 mg/l, konsentrasi timbal (Pb) pada airtanah berkisar antara 0,0169 – 0,039 mg/l, dan konsentrasi besi (Fe) pada airtanah berkisar antara 0,1387 – 2,5898 mg/l.
2. Konsentrasi logam berat yang melebihi baku mutu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.82 Tahun 2001 adalah logam Cu, Fe, dan Pb. Logam Cu tertinggi berada pada titik N20 zona dua dalam toposekuen 4 dengan konsentrasi 0,3592 mg/l. Logam Fe tertinggi berada pada titik N19 zona dua dalam toposekuen 4 sebesar 2,589 mg/l, dan logam Pb tertinggi berada pada titik E1 zona satu dalam toposekuen 4 sebesar 0,039 mg/l dan toposekuen 5 pada titik D1 zona tiga sebesar 0,036 mg/l.
3. Solusi teknis yang direkomendasikan untuk mengurangi logam berat dalam airtanah untuk logam Fe menggunakan filter multi-media, logam Cu dengan pengendapan, dan untuk mengurangi logam Pb menggunakan koagulan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Disarankan adanya pengelolaan airtanah yang tercemar oleh logam berat untuk menjaga kualitas airtanah.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk meneliti mineral yang terkandung logam berat Cu di airtanah lokasi penelitian.

